

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti melalui beberapa tahap diantaranya proses pengambilan data, pengelolaan data hingga analisis data terkait pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui cicil emas di bank syariah indonesia. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui cicil emas. Hal ini dapat diketahui dari setiap indikator variabel literasi keuangan yang memiliki pengaruh dan jawaban responden pada variabel ini dengan jawaban unggulan yaitu setuju.
- b. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi melalui cicil emas, hal ini dibuktikan dari jawaban responden yang dominan menjawab setuju. Meskipun persepsi risiko didalam individu berbeda-beda pandangan akan tetapi persepsi yang dimiliki mahasiswa terkait resiko investasi cenderung mengetahui resiko-resiko yang akan terjadi di dalam investasi.
- c. variabel literasi keuangan dan persepsi risiko memiliki hubungan positif dan negative secara simultan terhadap minat investasi. Sehingga semakin banyak mahasiswa yang paham akan literasi keuangan dan persepsi risiko yang baik dapat meningkatkan minat didalam investasi khususnya investasi cicil emas.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dan rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki indikator yang rendah dengan nilai rata-rata terendah dalam variabel literasi keuangan yaitu pada indikator asuransi. Dengan demikian peneliti merekomendasikan kepada mahasiswa/I perbankan syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk mempelajari dan memahami terkait asuransi, karena asuransi bermanfaat untuk dimasa yang akan datang serta diharapkan mahasiswa/I perbankan syariah banyak membaca atau mencari tahu terkait literasi yang mencakup asuransi.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, indikator dengan rata-rata terendah pada variabel persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa melalui BSI Cicil Emas yaitu pada indikator kerugian. Kerugian investasi dapat menimbulkan ketidak tertarinya akan investasi atau menimbulkan tidak minatnya untuk berinvestasi. Maka dari itu peneliti merekomendasikan agar meminimalisir resiko yang tinggi terhadap investasi diharapkan mahasiswa/I mencari tahu terlebih dahulu resiko apa saja ketika ingin berinvestasi dan keuntungan apa saja yang akan diterima ketika berinvestasi.
3. Diharapkan untuk para penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan kembali terkait investasi emas yang melalui cicil emas di bank syariah indonesia dan untuk mahasiswa tingkatkan kembali literasi keuangan dan persepsi risiko serta berinvestasi sejak muda untuk mengelola keuangan dimasa yang akan datang.